

e-Leadership: Pelatihan Kepemimpinan Era Digital bagi Pemerintah Pekon Suka Maju Kecamatan Ngaras Kabupaten Pesisir Barat

**Nanda Syukerti¹, Adli², Intan Putri³, Dendi⁴, Insan Maulana⁵,
Rizki Eriyansyah⁶, Hariyadi⁷**

¹Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Sumatera Selatan

Email: nanda.syukerti@uss.ac.id

²³⁴⁵⁶⁷Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Sumatera Selatan

Email: adlimsc@uss.ac.id

Email: intanputri@uss.ac.id

Email: dendi@uss.ac.id

Email: insanmaula0013@students.ac.id

Email: rizkieriya0015@student.uss.ac.id

Email: hariyadi0028@students.uss.ac.id

Submitted: 25-01-2023

Revised: 09-10-2023

Accepted: 27-12-2023

Abstract

Technological developments are getting faster and faster, including evolutions that occur in the fields of technology and internet innovation, which have an impact on changes in the industrial era 4.0. Communication related to interaction also changes. For example, the internet is used not only to find information but is also used to assist village officials in managing village data and to facilitate communication between Suka Maju village officials. This program aims to hone skills in using communication technology for Pekon devices. This activity was carried out in the form of training involving lecturers, students, and all village officials. The main target of this activity is Pekon Suka Maju, from several hamlets. The first step taken was the socialization of the activity plan by distributing brochures and pamphlets at the Pekon hall. then the e-leadership training and mentoring process so that it becomes a pekon tool that is proficient in using communication technology, through Google Drive, Google Doc, Google Meet, Google Sheets, and others. This program was implemented well, and the Pekon Suka Maju officials were able to apply this communication technology to village data management. So that village device activities are more effective and efficient in achieving village goals and sustainability in the future.

Keywords: *E-Leadership; Leader; Pekon Suka Maju*

Abstrak

Perkembangan teknologi semakin pesat dan cepat, termasuk evolusi yang terjadi di bidang teknologi maupun inovasi internet yang berdampak pada perubahan di era *industry 4.0*. komunikasi yang berkaitan dengan interaksi ikut mengalami perubahan. Misalnya internet digunakan tidak hanya untuk mencari informasi, tetapi juga digunakan untuk membantu perangkat Pekon dalam mengelola data desa dan memudahkan komunikasi antar perangkat Pekon Suka Maju. Program ini bertujuan mengasah keterampilan penggunaan teknologi komunikasi bagi perangkat Pekon. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dengan melibatkan dosen, mahasiswa dan seluruh Perangkat Pekon. Sasaran utama kegiatan ini yaitu perangkat Pekon Suka Maju dari beberapa dusun. Langkah pertama yang dilakukan yaitu sosialisasi rencana kegiatan dengan cara menyebarkan brosur juga pamphlet di balai Pekon. kemudian proses pelatihan dan pendampingan *e-Leadership* sehingga menjadi perangkat pekon yang piawai dalam menggunakan teknologi komunikasi, melalui google drive, google doc, google meet, google sheets dan lain-lain. Program ini terlaksana dengan baik dan para perangkat Pekon Suka Maju bisa menerapkan teknologi komunikasi ini dalam pengelolaan data

pekon. Sehingga aktivitas perangkat pekon lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan dan keberlanjutan pekon kedepannya.

Kata Kunci: *E-Leadership*; Pemimpin; Pekon Suka Maju

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi telah mempengaruhi seluruh aspek kehidupan, tidak terkecuali pada pelaksanaan kegiatan manajemen di suatu organisasi. Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, dapat menyebabkan adanya peningkatan kinerja pada setiap hal yang dilakukan nantinya pada perangkat Pekon Suka Maju. Pekon adalah istilah yang ekuivalen dengan desa dan desa adat yang ada di beberapa kabupaten di wilayah Provinsi Lampung.

Pekon Suka Maju merupakan salah satu desa yang masuk dalam daerah Tertinggal, Terdepan dan Terluar (3T). Daerah Tertinggal, Terdepan dan Terluar (3T) merupakan wilayah Indonesia yang memiliki kondisi geografis, sosial, ekonomi dan budaya yang kurang berkembang dibandingkan dengan daerah lain dalam skala nasional yang berada di Kecamatan Ngaras Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung. Menurut Zaidan (2022) Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi yang saat ini semakin pesat, memberikan peluang bagi organisasi untuk memanfaatkannya semaksimal mungkin. Agar dapat menjalankan

berbagai fungsi perangkat pekon dengan efektif dan efisien, maka sangat diperlukan kemampuannya dalam mengembangkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), termasuk dalam mengembangkan karakter kepemimpinan pada perangkat pekon suka maju (*leadership*).

E-Leadership bisa terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan interaksi satu ke satu maupun satu ke banyak melalui media elektronik. *E-Leadership* harus membangun iklim sosial yang tepat melalui komunikasi yang berkelanjutan dan mampu menyampaikan keterampilan interpersonal yang patut dicontoh melalui teknologi. Kepemimpinan dan teknologi memiliki hubungan yang rekursif masing-masing mempengaruhi, masing-masing mentransformasikan dan diubah oleh yang lain Maryati (Sri Maryati & Siregar, 2022)

Kinerja sebuah organisasi sangat penting untuk mengukur keberhasilan sebuah tujuan organisasi. Sukses ataupun tidaknya kinerja pada organisasi, dipengaruhi oleh tingkatan kinerja dari anggotanya baik secara individu maupun secara kelompok, sehingga kinerja adalah hasil dari

aktivitas kegiatan yang dilakukan secara berkerja sama antara anggota dalam rangka menggapai tujuan organisasi (Wartini, 2014). Faktor kepemimpinan memberikan semangat, dukungan, dan dorongan kepada anggota organisasi. Sedangkan faktor lainnya, diberikan oleh rekan dalam satu tim, kepercayaan Pada sesama anggota tim, kekompakan, dan hubungan yang erat antar anggota. Apabila kepemimpinan dan kerja sama yang kurang akan berakibat terbentuknya penurunan kinerja anggota yang nantinya berdampak pada susahny mencapai tujuan organisasi.

Sama halnya pada perangkat pekon di Pekon Suka Maju Kecamatan Ngaras Kabupaten Pesisir Barat yang belum maksimal dalam pemanfaatan teknologi di era digital (*e-Leadership*) pada program pelatihan dan pendampingan kepemimpinan. Perangkat Pekon Suka Maju masih belum terbiasa menggunakan bantuan teknologi dalam menyimpan ataupun pelaksanaannya terhadap tugas-tugas terkait. Seperti penggunaan *google drive* untuk penyimpanan secara *online*, *google form* untuk pendataan jumlah penduduk, *google meet* sebagai alternatif rapat daring (dalam jaringan) dan penyimpanan yang lainnya yang lebih efektif (Hamlin, 2007). Balai Pekon Suka Maju yang berlokasi di jalan Lombok Timur Kec. Lombok

Kemuning, Kab. Lampung Barat yang menjadi lokasi pengabdian kepada masyarakat ini.

Penulis ingin memberikan pelatihan dan pendampingan kepemimpinan di era digital (*E-Leadership*) pada Perangkat Pekon Suka Maju mulai menerapkan. Kemudian pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait Kepemimpinan di era digital terdapat beberapa yang sudah dilakukan hanya pada kepemimpinan pengurus osis di era digital atau kepemimpinan kepala sekolah. Sedangkan program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan penulis yaitu *e-Leadership: Kepemimpinan di Era Teknologi Komunikasi pada Perangkat Pekon Suka Maju Kec. Ngaras Kab. Pesisir Barat*.

Kepemimpinan yang berkaitan dengan teknologi informasi sudah mulai diterapkan di perangkat pekon sukamaju, mulai dari penggunaan media internet dan platform lainnya yang mendukung pekerjaan pada generasi muda di pekon suka maju. Perangkat pekon sukamaju yang terlibat merupakan generasi muda yang masih menyesuaikan menggunakan teknologi komunikasi, ramah menggunakan media sosial dan kreatif pada setiap pelaksanaan program desa (Subagyo, 2017).

Program pengabdian *e-Leadership: Kepemimpinan di Era*

Teknologi Komunikasi pada Perangkat Pekon Suka Maju Kec. Ngaras Kab. Pesisir Barat menarik perhatian penulis. Hal ini dikarenakan pekon Suka Maju merupakan salah satu daerah 3T (Tertinggal, Terdepan dan Terluar), daerah ini merupakan daerah khusus yang mendapatkan perhatian dari pemerintah.

2. METODE PELAKSANAAN

Adapun pemilihan metode diskusi bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi Perangkat Pekon Suka Maju lebih terbuka dalam mengutarakan pengalaman menggunakan teknologi komunikasi pada organisasi dari masing-masing divisi perangkat pekon sehingga memudahkan dalam menjelaskan *e-Leadership*: Kepemimpinan di era digital dalam menjalankan roda pemerintah pada perangkat Pekon Suka Maju Kecamatan Ngaras Kabupaten Pesisir Barat. Konsep *e-Leadership* ini dipilih karena umumnya perangkat pekon merupakan komunikator atau komunikatif yang aktif dalam interaksi pada anggota atau non anggota organisasi. Selain itu perangkat pekon memiliki berbagai data masyarakat yang perlu di simpan dan mudah di cari ketika dibutuhkan.

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 11

November 2022 bertempat di Balai Pekon Suka Maju Kecamatan Ngaras Kabupaten Pesisir Barat. Peserta pada kegiatan ini yaitu seluruh perangkat pada setiap dusun di Pekon Suka Maju Kecamatan Ngaras Kabupaten Pesisir Barat, Lampung. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk Pelatihan dan diskusi kelompok, serta perangkat pekon sebagai peserta mendapatkan kesempatan untuk memberikan pertanyaan dan mempraktekkan langsung beberapa cara penyimpanan berkas desa. Setelah itu masih mendapatkan pendampingan untuk beberapa cara penggunaan *google drive* dan yang lainnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Pekon Suka Maju, masyarakat disana memiliki multikultural yang terbuka pada informasi baru, namun tidak didukung oleh prasarana yang ada di Pekon tersebut. Masyarakat Pekon Suka Maju memiliki minat belajar yang cukup tinggi bila diberdayakan dapat menjadi potensi yang bagus untuk kemajuan Pekon. Adapun bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "*e-Leadership*: Kepemimpinan di Era Digital dalam Menjalankan Roda Pemerintah pada Perangkat Pekon

Suka Maju Kecamatan Ngaras Kabupaten Pesisir Barat”

Kondisi awal khalayak sasaran, berkaitan dengan “*E-Leadership: Kepemimpinan di Era Digital dalam Memanfaatkan Teknologi Komunikasi pada Perangkat Pekon Suka Maju Kecamatan Ngaras Kabupaten Pesisir Barat*”, Peratin Pekon sebagai pimpinan wilayah juga terkendala dengan sulitnya koordinasi mengenai jalannya pemerintahan yang mana setiap permasalahan atau pendataan dilakukan secara manual sehingga memakan waktu seperti harus bertatap muka mengadakan rapat, data yang diinginkan tidak dapat langsung didapat. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan “*e-Leadership: Kepemimpinan di Era Digital dalam Menjalankan Roda Pemerintah pada Perangkat Pekon Suka Maju Kecamatan Ngaras Kabupaten Pesisir Barat*” dapat saling mendukung jalannya pemerintahan dengan menggunakan teknologi, yang mana penerapan dan pemanfaatan *Google Doc, Google Drive, Google Form, Google Meet, ataupun Zoom* (Exabytes.co.id; 2022).

Adapun proses kegiatan hasil pelaksanaan yang telah dilakukan, antara lain: Melaksanakan pelatihan dan pendampingan program “*e-Leadership: Kepemimpinan di Era Digital dalam Menjalankan Roda*

Pemerintah pada Perangkat Pekon Suka Maju Kecamatan Ngaras Kabupaten Pesisir Barat” yang didukung oleh pemerintah lokal, dalam kegiatan ini dibuka oleh Camat Kecamatan Ngaras yang diwakilkan oleh Sekretaris Kecamatan yaitu Bapak Ahmad Junaidi.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan tatap muka menggunakan metode diskusi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “*e-Leadership: Kepemimpinan di Era Digital dalam Menjalankan Roda Pemerintah pada Perangkat Pekon Suka Maju Kecamatan Ngaras Kabupaten Pesisir Barat*” dilaksanakan pada hari Selasa, 10 Agustus 2022 bertempat Balai di Pekon Suka Maju Kecamatan Ngaras Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung. Kegiatan ini dihadiri oleh masyarakat dan perangkat Pekon Suka Maju Kecamatan Ngaras Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung.

Selain menjadi penting untuk kemajuan suatu desa, salah satunya website yang mana juga memiliki beberapa manfaat yaitu pertama, sebagai media promosi dan pengembangan desa. Dengan begitu dapat meningkatkan potensi daya tarik desa terhadap masyarakat dari luar daerah. Kedua, media publikasi kegiatan

desa. Warga desa dapat mengetahui berbagai kemajuan pembangunan yang sedang dan yang telah berhasil dilakukan oleh pemerintah desa, termasuk kegiatan yang akan, sedang dan yang telah dilakukan oleh Pemerintah Desa. Ketiga, meningkatkan pelayanan yang dilakukan oleh pemerintah desa.

Keempat, alat komunikasi dua arah, menampung aspirasi dan keluhan warga desa setempat dan yang kelima, bermanfaat sebagai sumber data yang lengkap (Ummah, 2022).

E-Leadership menggabungkan faktor kepemimpinan dengan kemampuannya dalam memanfaatkan kemajuan teknologi. Teknologi komunikasi dan informasi yang semakin pesat, memberikan peluang bagi organisasi untuk memanfaatkannya semaksimal mungkin (SWAonline; 2020). Agar dapat menjalankan berbagai fungsi perangkat Pekon Suka Maju dengan efektif dan efisien, maka sangat diperlukan kemampuan dalam memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), termasuk dalam mengembangkan karakter kepemimpinan (*leadership*) (Maulana Yusuf et al., 2019). Selanjutnya karakteristik dari *e-Leadership* itu adalah menggabungkan faktor kepemimpinan dan nilainya dengan kemampuan dalam memanfaatkan kemajuan teknologi (Raharjo, 2023).

Dampak pemanfaat teknologi informasi dapat menjadi

keunggulan kompetitif bagi organisasi, khususnya dalam proses pengambilan keputusan secara cepat yang didasari atas perkembangan situasi informasi yang akurat dan tepat sesuai dengan kebutuhan organisasi. Oleh karena itu, kehadiran teknologi informasi dan komunikasi dalam organisasi dapat menjadi pemecah permasalahan (*problem solving*) yang memungkinkan pimpinan dan anggota dapat melakukan analisa secara spesifik yang terintegrasi dengan berbagai data dari hasil pengolahan dan penyaringan informasi dalam menghadapi perubahan lingkungan yang semakin kompleks (Arifana, 2021).

Dalam konteks ini tidak hanya komunikasi tetapi pengumpulan dan penyebaran informasi antara pengikut dan pemimpin juga terjadi melalui media elektronik. Di sini para pemimpin disebut *e-leader* atau pemimpin virtual. Pendekatan kepemimpinan yang digunakan oleh para pemimpin virtual, disebut *e-Leadership* (Al Amrie & Feber, 2022). Pemimpin virtual adalah pemimpin yang mengarahkan orang-orang dari jarak jauh untuk melakukan pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi. Mereka menggunakan teknologi baru untuk meningkatkan pekerjaan mereka, untuk menemukan model bisnis baru, untuk berkomunikasi dengan

pengikut mereka. Interaksi tatap muka tradisional telah diganti dengan media elektronik.

Pemanfaatan *Google Suite* dalam Proses *e-Leadership* yaitu sebagai berikut:

a. *Google Suite*

Google Suite adalah produk perangkat lunak sebagai layanan yang mengelompokkan semua alat produktivitas dan kolaborasi berbasis *cloud* yang dikembangkan oleh Google untuk bisnis, lembaga, dan organisasi nirlaba. Ada beberapa aplikasi *Google Suite*, di antaranya adalah :

b. *Google Form*

Google Form merupakan sebuah layanan dari Google yang memungkinkan Bapak/Ibu untuk membuat tanya jawab dengan fitur secara online atau survei yang bisa dirancang sesuai dengan kebutuhan. Dengan menggunakan program ini, penggunaanya akan mendapatkan jawaban secara langsung dari audiens yang mengikuti survei.

c. *Google Drive*

Google Drive merupakan media penyimpanan *online (cloud storage)* milik Google yang meluncur pada 24 April 2012. *Google Drive* menjadi salah satu *cloud storage* yang menyediakan ruang penyimpanan hingga 15GB secara gratis, paling besar

ketimbang layanan *cloud* lainnya. Dengan adanya *Google Drive*, pengguna bisa menggunakannya untuk berbagai hal seperti *backup* data, *upload file*, mengedit *file*, sinkronisasi dengan perangkat, dan lainnya.

d. *Google docs*

Google Dokumen merupakan layanan pengolah kata berbasis *Web Cloud* milik Google. Pengguna bisa menggunakan layanan *Google Docs* secara gratis dari situs docs.google.com. Pengguna dapat membuat ataupun mengedit file *docs* dengan batas penyimpanan per file maksimal 1 GB secara bersama (Munir, 2020).

Menurut Yusuf (2019) Pengenalan Media Zoom dan Gmeet sebagai media komunikasi *E-Leadership* sebagai berikut;

a. *Zoom Cloud Meeting*

Zoom adalah layanan video *conference* yang memungkinkan pengguna untuk melakukan obrolan daring dengan memanfaatkan teknologi *cloud computer*. Manfaat *Zoom* dapat memudahkan pekerjaan, membantu komunikasi jarak jauh dan tempat edukasi dan inovasi.

b. *Google Meet*

Google Meet merupakan sebuah aplikasi video *conference* atau bisa juga disebut sebagai

meeting online. Google Meet merupakan salah satu produk buatan *Google* yang merupakan layanan komunikasi video yang dikembangkan oleh *Google* (Rudito & Sinaga, 2017)

Adapun manfaat *Google Meeting* adalah Manfaat utama yang dimiliki *Google Meet* tentunya untuk membantu dan memudahkan orang khususnya bagi para pekerja yang

berkecimpung di dunia bisnis untuk mengadakan rapat atau pertemuan jarak jauh secara online. Selain itu, manfaat *Google Meet* bisa dilihat dari banyaknya fitur yang diberikan.

Adapun perangkat Pekon Suka Maju yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat terbagi dalam beberapa dusun, nama perangkat pekan tersebut yaitu:

Tabel 1. Nama Perangkat Pekon

| No | Nama | Dusun | Keterangan |
|----|-------------------|-----------------|------------|
| 1 | Zainul Abidin | Sangsadu | Dusun I |
| 2 | Marisca Novalinda | Talang Rahayu | Dusun II |
| 3 | Munasir | Way Sesah | Dusun III |
| 4 | Khoirun Naim | Ujung Pandang | Dusun IV |
| 5 | Makmur Hidayat | Sinar Baru | Dusun V |
| 6 | Sagiman | Talang Kalianda | Dusun VI |

Sumber: Pekon Suka Maju, 2022

Setiap kegiatan pelatihan dan pendampingan peserta sangat antusias dan bersemangat. Peserta dari perangkat pekan Suka Maju

yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di dokumentasikan sebagai berikut:



Gambar 1. Pendampingan *e-Leadership* pada penggunaan *Google Meet*



Gambar 2. Peserta Pelatihan dan Pendampingan *E-Leadership*

4. PENUTUP

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendapat sambutan yang sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul: Pelatihan “*e-Leadership*”: Kepemimpinan di Era Digital dalam Menjalankan Roda Pemerintahan di Pekon Suka Maju Kecamatan Ngaras Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung yang secara umum sudah baik dan materi dapat disampaikan secara detail baik dengan berdiskusi.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa sebagai berikut: adanya kegiatan berkelanjutan yang berupa pembinaan sejenis dan selalu diselenggarakan secara periodik kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan

judul Pelatihan “*e-Leadership*”: Kepemimpinan di Era Digital dalam Menjalankan Roda Pemerintahan di Pekon Suka Maju Kecamatan Ngaras Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Al Amrie, M., & Feber, W. (2022). Tampilan Peningkatan Kinerja Organisasi Melalui Pelatihan Kepemimpinan dan Teamwork Pada Karang Taruna Desa Bulu Perindu. *Jurnal INKAM*, 1(1), 19-25.
- Arifana, M. H. (2021). *PENGARUH DIGITAL LEADERSHIP TERHADAP E-LEARNING STUDENT SATISFACTION MELALUI E-LEARNING STUDENT LOYALTY PADA UNIVERSITAS DI JAWA TIMUR*.
- Exabytes.co.id. “Mengenal Tentang Google Workspace: Pengertian & Kelebihan” <https://www.exabytes.co.id/blog/ap-a-itu-google-workspace/> Diakses Pada 31 Agustus 2022 Pukul 10.00 WIB
- Maulana Yusuf, I., Suparman, A. N., & Setiawan, Iwan. (2019). Pelatihan *E-Leadership* bagi Karang Taruna P4DK. *Pelatihan E-Leadership Bagi Karang Taruna P4DK*, 1(1), 60-66.

- Raharjo, F. Y. S. (2023). E-Leadership : Kepemimpinan Di Era Digital. *Www.Upstegal.Ac.Id*.
<https://www.upstegal.ac.id/berita/e-Leadership-kepemimpinan-di-era-digital>
- Rudito, P., & Sinaga, M. F. N. (2017). Digital Mastery: Membangun Kepemimpinan Digital untuk Memenangkan Era Disrupsi. In *Jakarta : Gramedia Pustaka Utama*. Gramedia Pustaka Utama.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=_948DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=era+disrupsi&ots=SmjTTu0Ysw&sig=d_uM8Dyx1nwx0jPI4mpEAuYMezg
- Sri Maryati, & Siregar, M. I. (2022). Kepemimpinan Digital dalam meningkatkan kinerja organisasi peran Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(4 SE-), 3616-3624.
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1176>
- Subagyo, Agus (2017). Kepemimpinan Nasional Untuk Generasi Melenial Di Era Digital. *Jurnal CARAKA PRABU* vol. 1 No 2
<http://ejournal.fisip.unjani.ac.id/index.php/jurnal-caraka-prabu/article/view/94/83>
- SWAOnline. 2020. "Kepemimpinan di Era Digital (e-Leadership)"
<https://swa.co.id/swa/my-article/kepemimpinan-di-era-digital-e-Leadership> Diakses Pada 18 Juli 2022.
- Wartini, S. (2014). Analisis Kinerja Organisasi Melalui Kepemimpinan Transformasional Dan Budaya Organisasi. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 3(1), 1.
<https://doi.org/10.25273/jap.v3i1.1206>
- Zaidan, Rafie P (2022). Kepemimpinan Digital Kepala Sekolah Pada Era Digital: A Mini Review Artikel. *Jurnal IJOSPL (Internasional Journal Of Sosial, Policy and Law*, Vol 3 No 1.
<https://ijospl.org/index.php/ijospl/article/view/94/56>
- Ummah Aniqotul, Siti Maryam, Jati Satrio dkk (2022). Pelatihan Pelayanan Publik Berbasis Website Menuju Desa Digital untuk Perangkat Desa Baros, Serang, Banten. *Jurnal ABDIMAS Kartika Wijaya Kusuma* vol 3 No 2
<https://journal.unjani.ac.id/index.php/jkwk/article/view/267/134>